

Belajar Bahasa Indonesia

Belajar Bahasa Indonesia

Rahman Syaifoel

Copyright

Belajar Bahasa Indonesia

Rahman Syaifoel

© Rahman Syaifoel 2023

ALLE RECHTEN VOORBEHOUDEN. Dit boek bevat materiaal dat is beschermd onder internationale en federale auteursrechtwetten en -verdragen. Elke ongeoorloofde herdruk of gebruik van dit materiaal is verboden. Geen enkel deel van dit boek mag worden gereproduceerd of verzonden in welke vorm of op welke manier dan ook, elektronisch of mechanisch, inclusief fotokopieën, opnamen, of door enig systeem voor het opslaan en ophalen van informatie zonder de uitdrukkelijke schriftelijke toestemming van de auteur/uitgever.

INHOUD

Kata Pengantar	13
Voorwoord	15
1 Voorvoegsel me+®	18
1.1 Teks: Makan siang di warung makan	18
1.2 Grammatica: Voorvoegsels me+®	19
1.3 Latihan/Oefeningen.....	24
1.4 Terjemahan/Vertaling	27
2 Actieve Zinsconstructie	29
2.1 Teks: Ke Rumah Teman	29
2.2 Grammatica: Zinsbouw.....	30
2.3 Latihan.....	34
2.4 Terjemahan	36
2.5 Musik dan lagu Indonesia.....	38
2.6 Kotak budaya: Tafelmanieren.....	39
3 Passieve Zinsconstructie Type 1	42
3.1 Teks: Kera menjadi Raja.....	42
3.2 Grammatica: Passief Type 1	44
3.3 Latihan.....	47
3.4 Terjemahan	50
4 Passieve Zinsconstructie Type 2	53
4.1 Teks: Cerita Kancil dan Harimau	53
4.2 Grammatica: Passief type 2.....	55
4.3 Latihan.....	59
4.4 Terjemahan	62
4.5 Kotak budaya: Nationale identiteit.....	64
5 Herhaalwoorden (duplicatie).....	67
5.1 Teks: Menerima undangan	67
5.2 Grammatica: herhaalwoorden (duplicatie)	68
5.3 Latihan.....	74
5.4 Terjemahan	77
6 Voorvoegsel pe+®.....	80
6.1 Teks: Keluarga Permana	80
6.2 Grammatica: voorvoegsel pe+®	82
6.3 Latihan.....	85
6.4 Terjemahan	89

6.5	Kotak Budaya: Tussen rijk en arm.....	91
7	Gebiedende wijs.....	94
7.1	Teks: Musim liburan.....	94
7.2	Grammatica: gebiedende wijs	96
7.3	Latihan	100
7.4	Terjemahan	103
8	Imperatief met ®+kan.....	106
8.1	Teks: Matahari terbit di Borobudur.....	106
8.2	Grammatica: achtervoegsel ® +kan.....	109
8.3	Latihan	114
8.4	Terjemahan	117
8.5	Kotak budaya: Indonesische vechtsport, pencak silat....	119
9	Vraagzinnen.....	122
9.1	Tekst: Hari raya Idul Fitri.....	122
9.2	Grammatica: vraagzinnen	124
9.3	Latihan	130
9.4	Terjemahan	132
9.5	Musik dan lagu.....	134
10	Zelfstandig naamwoord pe+®+an	136
10.1	Tekst: Dari Catatan Blog, Emma di Indonesia.....	136
10.2	Grammatica: zelfstandig naamwoord met pe+®+an.....	139
10.3	Latihan.....	143
10.4	Terjemahan	146
10.5	Kotak budaya: Gotong royong	148
11	Werkwoord met me+®+kan.....	150
11.1	Teks -humor-: Neraka Indonesia.....	150
11.2	Grammatica: werkwoord met me+®+kan	152
11.3	Latihan.....	159
11.4	Terjemahan	163
12	Voorvoegsel se+®	166
12.1	Teks: Taman Mini dan arsitektur tradisional.....	166
12.2	Grammatica: voorvoegsel se+®.....	167
12.3	Latihan.....	170
12.4	Terjemahan	173
12.5	Musik dan lagu Indonesia.....	174
12.6	Kotak budaya: Glim)lachen als (on)stress mechanisme	175
13	Werkwoord met ®+i en ®+lah.....	177
13.1	Teks: Legenda candi Prambanan.....	177

13.2	Grammatica: vormen van werkwoord met ®+i en ®+lah	180
13.3	Latihan.....	188
13.4	Terjemahan.....	190
14	Zelfstandig naamwoord	193
14.1	Teks: Kompleks Candi Prambanan	193
14.2	Grammatica: zelfstandig naamwoord.....	195
14.3	Latihan.....	201
14.4	Terjemahan.....	204
14.5	Kotak budaya: Jam karet (elastische tijd)	206
15	Samengestelde werkwoorden	210
15.1	Teks: Candi Borobudur	210
15.2	Grammatica: samengestelde werkwoorden	212
15.3	Latihan.....	217
15.4	Terjemahan.....	220
16	Kalimat Tunggal dan Majemuk	223
16.1	Teks: Kompleks Candi Diéng.....	223
16.2	Grammatica: kalimat tunggal dan kalimat majemuk	225
16.3	Latihan.....	231
16.4	Terjemahan.....	234
16.5	Kotak budaya: Over discipline en orde	236
BIJLAGEN		239
Bijlage 1: Grammatica Overzicht		240
Bijlage 2: Kunci Jawaban.....		305
Bijlage 3: Docenten Handleiding.....		332

Kata Pengantar

Dahulu di jaman kolonial bahasa Melayu merupakan bahasa yang wajib dikuasai para pegawai pemerintahan kolonial Hindia Belanda. Bahasa Melayu juga saat itu merupakan bahasa yang harus dikuasai pihak swasta yang aktif bekerja di Hindia-Belanda. Tapi saat ini masih ada beberapa alasan pentingnya bagi anda untuk belajar bahasa Indonesia.

Indonesia pada saat ini merupakan salah satu tujuan utama wisata orang Belanda. Teritorial Indonesia yang luas dengan variasi alam dan budaya yang besar akan memberi kepuasan tersendiri bagi para wisatawan. Dengan keragaman budayanya tersebut orang Indonesia pada umumnya lebih bersikap terbuka. Mereka senang sekali untuk berkomunikasi dengan orang asing. Jika anda pergi ke Indonesia dan sedikit menguasai bahasa Indonesia, di sana anda akan bisa berkomunikasi dengan siapa saja dari berbagai kalangan.



Orang Indonesia biasanya akan merasa bangga bila seorang asing mencoba berbicara dalam bahasa Indonesia. Jadi alangkah baiknya bila anda sebelum pergi ke Indonesia terlebih dahulu untuk belajar bahasa Indonesia.

Bila anda mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, maka situasi liburan anda di sana tidak akan terasa hanya sebagai turis dan terasing, karena anda akan diperlakukan sebagai teman.

Sejak Republik Indonesia memisahkan diri dari Belanda tahun 1945 hubungan kedua negara masih bisa dianggap luar biasa, karena kedua negara punya hubungan kesejarahan yang sama dan adanya hubungan yang bersifat pribadi antara warga Belanda dan Indonesia.

Penguasaan bahasa Indonesia akan sangat berguna dalam hubungan kekerabatan antara keluarga (jauh) warga Belanda dan Indonesia. Anda punya hubungan bisnis dengan Indonesia? Penguasaan Bahasa Indonesia juga akan sangat penting dan berguna dalam kontak bisnis anda. Bahasa Indonesia akan mempermudah hubungan bisnis.

Penulis telah lama tinggal di Belanda dan telah banyak membantu membimbing orang Belanda dalam mempelajari dasar-dasar bahasa ini. Setelah bertahun-tahun mengajar bahasa Indonesia penulis berkesimpulan, bahwa di Belanda ternyata masih kurang sekali buku panduan kursus bahasa Indonesia yang cukup memadai. Untuk mengisi keelwongan ini penulis mengusahakan buku panduan ini. Maksud utama buku ini adalah membimbing para peminat Bahasa Indonesia secara umum dalam proses penguasaan bahasa Indonesia secara relatif cepat, efisien dan efektif. Bab-bab dalam buku ini berisi berbagai pelajaran yang cukup luas, dari pelajaran percakapan hingga masalah bahasa dalam bingkai bisnis. Tiap bab dalam buku ini juga disediakan informasi mengenai aspek-aspek budaya Indonesia.

Dalam buku ini dipakai dua tema secara paralel. Di samping tema sosial, juga sekaligus dipakai tema gramatika. Aspek sosial dan gramatika digunakan secara runtut dan sejalan dalam teks. Latihan-latihan yang tersedia per bab disesuaikan dengan tahapan tiap pelajaran. Tujuannya adalah agar pengguna buku ini dengan cepat bisa menguasai dasar-dasar tata bahasa dan kosakata bahasa Indonesia baku. Taraf berikutnya pengguna buku ini secara aktif bisa membuat dan menggunakan sendiri kalimat-kalimat dalam bahasa Indonesia. Teks-teks yang disediakan dalam buku ini dirancang sesederhana mungkin dan punya peranan penting dalam proses belajar. Dengan teks ini para pengguna diundang untuk berlatih keterampilan mendengar dan membaca sekaligus. Setelah itu baru dilatih keterampilan menulis dan berbicara

Voorwoord



In het koloniale tijdperk was het spreken van het Maleis een must voor ambtenaren in dienst van de koloniale regering van Nederlands-Indië. Ook was het Maleis een verplichte taal voor particulieren die actief waren in Indië. Momenteel zijn er verschillende redenen om je het Indonesisch eigen te maken.

Indonesië is een populaire vakantiebestemming voor de Nederlander. Het is nuttig om op zijn minst enkele kleine gesprekjes in het Indonesisch te kunnen voeren. Dit maakt je vakantie meteen een stuk interessanter. Indonesiërs vinden het leuk om een praatje te maken. Als je het Indonesisch een klein beetje beheerst, dan kun je al gauw met iedereen daar praten en voel je je ook gelijk veel minder een toerist, als een buitenstaander.

Indonesiërs voelen zich vereerd als buitenlanders in hun taal kunnen spreken.

De relatie tussen Nederland en Indonesië is bijzonder vanwege de gedeelde geschiedenis en de vele persoonlijke contacten tussen mensen in deze twee landen. Zo kan het beheersen van het Indonesisch ook van belang zijn om in contact te komen met bijvoorbeeld (verre) familie in Indonesië. De beheersing van het Bahasa Indonesia voor zakelijke contacten is ook belangrijk voor je business daar.

Dit boek is het vervolg van ander cursusboek Indonesisch. Het eerste boek is uitgegeven door de uitgeverij Coutinho.

<http://www.coutinho.nl/winkel/bahasa-indonesia-tekstboek-b-692.html>. Dit cursusboek is bedoeld om de materie verder te verdiepen.

In het boek wordt ook veel aandacht besteed aan culturele aspecten, zowel expliciet, als impliciet in de teksten. Dit boek is specifiek geconstrueerd volgens een logische opbouw in de volgorde van de

grammaticale aspecten, de moeilijkheidsgraad van onderwerpen en heel veel opgaven voor oefeningen. In dit boek worden er parallel twee thema's gebruikt: het sociale en grammaticale thema.

Het doel is om je zo snel mogelijk de grammatica en een woordenschat van het standaard Indonesisch aan te leren zodat je zinnen kan actief gebruiken. De opzet van dit boek is om je eerst flink te laten oefenen met luisteren leesvaardigheid, daarna ga je je verder verdiepen in spreek- en schrijfvaardigheid. Uiteraard zijn kritiek, verbeteringen en aanvullingen zijn van harte welkom. Stuur je mail naar: bahasakita@protonmail.com.

1 Voorvoegsel me+®

1.1 Teks: *Makan siang di warung makan*

Dalam perjalanan menuju Yogyakarta Frans dan Nina merasa lapar. Mereka mampir di warung makan untuk makan siang bersama.

Mereka memilih meja di tengah ruangan.

Frans: "Kamu mau duduk di sini atau di sana?"

Nina: "Saya mau duduk di sana. Kamu duduklah di sini."

Frans duduk di depan Nina. Frans kemudian memesan satu porsi nasi rames, dan Nina memesan gado-gado dengan nasi putih.

Nina: "Mengapa kita duduk di dalam? Ayo kita pindah ke sana ya? Duduk di luar juga enak."

Frans: "Duduk di sini juga enak. Tapi baik juga, mari kita pindah dari sini ke luar. Tunggu, saya pesan minuman sekalian."

Frans mau memesan kopi tubruk dan Nina mau memesan teh manis.

Frans: "Bu, kami mau pindah ke luar ya?"

Tidak lama kemudian, dari dapur pelayan membawa pesanan Frans dan Nina. Nasi rames untuk Frans dan gado-gado untuk Nina. Di dalam piring untuk Frans ada nasi, sayur, sekerat daging dan sebutir telur. Di dalam piring untuk Nina ada sayur dengan bumbu gado-gado dan nasi putih.

Nina: "Di mana sambal bu?"

Pelayan: "Di situ sambalnya. Hati-hati, sambal ini pedas sekali."

Frans: "Berapa kilometer dari sini ke Yogya bu?"

Pelayan: "Oh, tidak jauh, hanya 8 kilometer lagi."

Kosakata

<i>perjalanan</i>	trip	<i>pindah</i>	verhuizen
<i>merasa</i>	voelen	<i>minuman</i>	iets te drinken
<i>lapar</i>	honger	<i>sekalian</i>	tegelijk
<i>mampir</i>	langsgaan	<i>pelayan</i>	ober
<i>mendapat</i>	krijgen	<i>dapur</i>	keuken
<i>ruangan</i>	zaal	<i>pesanan</i>	bestelling
<i>memesan</i>	bestellen	<i>piring</i>	bord
		<i>bertanya</i>	vragen

Vragen over de tekst

1. Vertel in het kort, waar gaat de tekst over?
2. Wat zijn ze aan het doen?
3. Hoe ver is nog het de afstand naar hun bestemming?

1.2 Grammatica: Voorvoegsels *me+*[®]

In combinatie met een basiswoord, hier afgebeeld als ® 'wortel of basis woord', wordt het voorvoegsel ***me-*** heel vaak en regelmatig gebruikt om een actief werkwoord te vormen.

- ***Me-*** kun je combineren met basiswoorden als: werkwoord, zelfstandig naamwoord, bijvoeglijk naamwoord en andere.
- ***Me-*** werkwoorden geven een 'actieve handeling' aan. Ze hebben

meestal een lijdend voorwerp nodig. De vorm van het voorvoegsel **me-** is afhankelijk van de beginklank van het basiswoord.

- Om de betekenis van **me-**werkwoorden te zoeken in een woordenboek moet je eerst het basiswoord kunnen achterhalen.

A. Betekenis van het werkwoord met **me+®**

1. Met werkwoord als basis: “het doen van ®”

<i>ramal</i>	voorspellen	<i>meramal</i>	voorspellen
<i>nyanyi</i>	zingen	<i>menyanyi</i>	zingen
<i>tulis</i>	schrijven	<i>menulis</i>	schrijven

2. Met zelfstandig naamwoord als basis: “gebruiken van ®”

<i>sabit</i>	sikkel	<i>menyabit</i>	maaien
<i>paku</i>	nagel	<i>memaku</i>	spijkeren
<i>gunting</i>	schaar	<i>menggunting</i>	knippen

3. Achter **me-**werkwoorden staan (bijna) altijd zaken die de handeling ondergaan

<i>Saya menulis <u>surat</u></i>	Ik schrijf een brief
<i>Ria membeli <u>sepatu</u></i>	Ria koopt schoenen
<i>Kami menunggu <u>bus</u></i>	Wij wachten op de bus

B. Vorm van het werkwoord

Voorvoegsel **me-** verandert altijd van vorm, afhankelijk van beginletter van de ®.

1. **Me-** verandert in **meng-** als het basiswoord begint met:

a	<i>ambil</i>	<i>mengambil</i>	nemen, halen
i	<i>ikat</i>	<i>mengikat</i>	binden
u	<i>ukur</i>	<i>mengukur</i>	meten
e	<i>eja</i>	<i>mengeja</i>	spellen
o	<i>olah</i>	<i>mengolah</i>	bewerken
g	<i>garap</i>	<i>menggarap</i>	hopen
k	<i>kacau</i>	<i>meng(k)acau</i>	roeren
kh	<i>khayal</i>	<i>mengkhayal</i>	fantaseren

2. **Me-** blijft **me-** als het basiswoord begint met:

l	<i>latih</i>	<i>melatih</i>	trainen
m	<i>makan</i>	<i>memakan</i>	eten
n	<i>nanti</i>	<i>menanti</i>	wachten
ny	<i>nyanyi</i>	<i>menyanyi</i>	zingen
ng	<i>nganga</i>	<i>menganga</i>	gapen
r	<i>rajut</i>	<i>merajut</i>	breien
y	<i>yakin</i>	<i>meyakini</i>	overtuigen
w	<i>wabah</i>	<i>mewabah</i>	verspreiden

3. **Me-** verandert in **men-** als het basiswoord begint met:

d	dengkur	<i>mendengkur</i>	snurken
t	tahan	<i>menahan</i>	tegenhouden

4. **Me-** verandert in **mem-** als het basiswoord begint met:

b	<i>babat</i>	<i>membabat</i>	(weg)kappen
p	<i>pacu</i>	<i>memacu</i>	racen
f	<i>fitnah</i>	<i>memfitnah</i>	belasteren

5. **Me-** verandert in **men-** als het basiswoord begint met de letters:

c	<i>cari</i>	<i>mencari</i>	zoeken
j	<i>jajah</i>	<i>menjajah</i>	koloniseren
s	<i>sadap</i>	<i>menyadap</i>	aftappen
sy	<i>syukur</i>	<i>mensyukuri</i>	dankbaar zijn

6. **Me-** wordt **menge-** als het basiswoord uit één lettergreep bestaat

<i>tik</i>	<i>mengetik</i>	typen
<i>cek</i>	<i>mengecek</i>	controleren
<i>rem</i>	<i>mengerem</i>	remmen
<i>klik</i>	<i>mengeklik</i>	klikken

Een paar voorbeelden:

*Kapan kalian mau mengecor
beton untuk jembatan ini?*

Wanneer wil je beton storten
voor deze brug?

*Ada orang yang mencuri sepeda
saya di stasiun kemarin sore!*

Iemand heeft mijn fiets
gistermiddag gestolen op het
station!

*Kami mengharap agar pandemi
ini segera berakhir secepatnya*

We hopen dat er zo snel mogelijk
een einde komt aan deze
pandemie

C. Toepassing van me+® in een zin

Werkwoord met **me-** kan gebruikt worden in de zin zowel zelfstandig als een complement voor een ander (hoofd)werkwoord:

Kami datang menjenguk kakek di rumah sakit We komen opa in het ziekenhuis bezoeken

Dia mencoba membuka jendela itu dengan obeng Hij probeerde het raam te openen met een schroevendraaier

Leo berhenti memberi komentar negatif pada adiknya Leo stopt met geven van negatieve opmerkingen aan zijn zus

1.3 Latihan/Oefeningen

1. Kies de beste vorm. Wat betekent dat? Maak een zin met het woord!

1. *me(N)*- + potong wordt:

- a. mengpotong
- b. memotong
- c. memotong
- d. mengemotong

2. *me(N)*- + tukar wordt:

- a. menukar
- b. metukar
- c. mentukar
- d. menyukar

3. *me(N)*- + gulung wordt:

- a. mengulung
- b. menggulung
- c. menyulung
- d. megulung

4. *me(N)*- + sapu wordt:

- a. mensapu
- b. menysapu
- c. menyapu
- d. mingsapu

5. *me(N)*- + cat wordt:

- a. mengecat
- b. mengcat
- c. menycat
- d. mencat

2. Kies een woord in de rij, gebruik *me-* voeg daarna het woord toe in de zin en vertaal naar het Nederlands

-beli-tunggu-bawa-buka-coba-lihat-dapat-parkir-

1. Hari ini ayah saya....sepeda baru untuk adik
2. Saya dan adik saya....ayah pulang dari toko sepeda
3. Ayah datang....sepeda baru
4. Adik saya dengan riang....pintu depan
5. Sekarang adiksaya sedang....sepeda barunya di halaman rumah
6. Ayah dan ibu dengan gembira....adik saya (pakai) sepeda baru itu
7. Adik saya senang sekali....sepeda baru dari ayah
8. Ayah dan ibu(tolong) adik saya....sepeda baru di halaman belakang

3. Zoek het basiswoord van de woorden in cursief. Wat betekent deze zinnen?

1. Bapak mau *membeli* apa?
2. Saya mau *menukar* sepatu hitam ini
3. Apakah anda mau *menjual* lukisan bagus ini?
4. Saya mau *mengirim* paket ini ke alamat ini
5. Dia datang mau *mengambil* pesanannya
6. Apakah ibu sudah *menerima* pesan saya lewat sms?

4. Gebruik de correcte vorm van *me+W!*

.....(tulis) buku

Setahun yang lalu saya.....(coba) untuk (tulis) buku cerita tentang kehidupan saya. Saya mau bercerita tentang kehidupan dan pengalaman saya di Indonesia.

Ternyata tidak mudah untuk.....(tulis). Saya mencoba setiap hari.....(tik) satu atau dua kalimat. Di hari berikutnya saya sering..... (hapus) kalimat itu karena saya..... (rasa) kurang cocok dengan kalimat yang

ditulis itu. Setelah berusaha sekian lama, saya saat ini hanya berhasil..... (dapat) beberapa halaman saja. Padahal saya sudah.....(mulai) pekerjaan ini satu tahun yang lalu. Perasaan saya.....(derita) karena usaha ini tidak berjalan mulus. Saya sangat..... (harap) tahun ini bisa.....(langkah) untuk segera.....(cetak) buku itu. Tapi itu hanya harapan kosong! Situasi ini.....(buat) perasaan saya tertekan. Karena itu saya harus segera.....(ambil) langkah kongkrit.

Saya sekarang sudah.....(daftar) untuk ikut kursus.....(tulis) dengan harapan akan(terima) bimbingan untuk (raba) pengalaman sendiri lalu (buka)nya untuk publik.

Guru saya memang orang yang ahli. Dua kali seminggu dia.....(bimbing) saya untuk.....kalimat-kalimat yang ada di kepala saya dan dengan sabar.....(koreksi) kesalahan yang ada. Manuskrip saya semakin.....(bengkak). Guru saya itu sangat berjasa..... (tuntun) saya..... (tulis) dan..... (tantang) untuk lebih..... (pakai) imajinasi serta (tata) kalimat lebih baik.

Vragen over de tekst:

1. Vertel in het kort met je eigen woord de inhoud van tekst
2. Hoe vaak heeft de ik-persoon geschreven?
3. Wat doet de ik-persoon om zijn vaardigheid te bevorderen?

1.4 Terjemahan/Vertaling

Lunchen in een Eethuis

Op weg vanuit Jakarta naar Bandung krijgen Frans en Nina honger. Ze komen langs een eethuisje om samen te lunchen.

Ze hebben een tafel gekozen in de midden van de eetruimte.

Frans: “Wil je hier of daar zitten?”

Nina: “Ik wil daar zitten. Zit jij maar hier”.

Frans zit tegenover Nina. Frans bestelt daarna een portie nasi rames, en Nina bestelt gado-gado met witte rijst.

Nina: “Waarom zitten we binnen? Zullen we ons daar naartoe verplaatsen? Buiten zitten is ook lekker”.

Frans: “Hier zitten we het ook lekker. Maar goed dan, we gaan naar buiten verhuizen. Wacht even, ik ga gelijk iets te drinken bestellen”.

Frans bestelt *kopi tubruk* en Nina bestelt thee met suiker.

Frans: “Mevrouw, we gaan buiten zitten”.

Een tijdje later komt de serveerster uit de keuken de bestelling van Frans en Nina brengen. *Nasi rames* voor Frans en *gado-gado* voor Nina. Frans heeft nasi, groente, een stukje vlees en een ei op zijn bord. Nina heeft groente met pindasaus en witte rijst op haar bord.

Nina: “Is er sambal mevrouw?”

Serveerster: “Daar is de sambal. Wees voorzichtig, deze sambal is erg heet”!

Frans: “Hoeveel kilometer is het van hier naar Bandung, mevrouw?”

Serveerster: “Oh, niet ver, nog ongeveer 8 kilometer”.

2 Actieve Zinsconstructie

2.1 *Tekst: Ke Rumah Teman*

Rudi: Permisiiii...

Toni: Hey Rudi, silakan masuk!

Rudi: Terima kasih Ton. Apakah Rina ada di rumah?

Toni: Ah, Rina sedang ke luar. Dia baru saja pergi dengan Yusuf.

Rudi: Kapan mereka berangkat?

Toni: Sepuluh menit yang lalu! Silakan duduk Rud. Kamu bisa tunggu Rina pulang.

Rudi: Terima kasih. Saya tunggu Rina di sini. Mudah-mudahan tidak lama.

Toni: Coba telepon saja Rina. Kamu bisa tanya kapan dia pulang. Silakan pakai telepon saya.

Rudi: Terima kasih. Saya juga membawa telepon, saya bisa menelepon Rina dengan telepon saya sendiri.

Rina: Hallo! Ini siapa ya?

Rudi: Hey Rina, dengan Rudi. Saya sekarang ada di rumah kamu.

Rina: Hallo Rud. Mengapa kamu tidak telepon saya lebih dulu sebelum pergi ke rumah? Saya pergi dengan Yusuf ke perpustakaan.

Rudi: Kapan kamu pulang dari sana?

Rina: Hmmmm, belum tahu ya. Kami baru saja sampai di perpustakaan. Saya mau mencari beberapa buku di sini, Yusuf juga harus mencari beberapa buku penting. Saya kira, saya kembali ke rumah kira-kira setengah jam lagi. Kamu mau menunggu di sana?

Rudi: Ya, saya akan menunggu di sini. Saya mau bermain catur dengan Toni sambil menunggu kamu pulang.

Rina: Baik. Sampai nanti Rud!

Kosakata

<i>berkunjung</i>	op bezoek	<i>pakai</i>	gebruiken
<i>permisi</i>	excuses	<i>membawa</i>	meenemen
<i>silakan</i>	alstublieft	<i>menelepon</i>	bellen
<i>kapan</i>	wanneer	<i>perpustakaan</i>	bibliotheek
<i>berangkat</i>	vertrekken	<i>mencari</i>	zoeken
<i>mudah-mudahan</i>	hopelijk	<i>menunggu</i>	wachten
<i>coba</i>	proberen	<i>bermain catur</i>	schaken

2.2 Grammatica: Zinsbouw

Indonesische mededelende zinnen bestaan eenvoudigweg uit drie delen. Deel I bevat onderwerp, deel II bevat werkwoord en deel III bevat de rest van de zin.

<u>deel I</u>	<u>deel II</u>	<u>deel III</u>
1) Ibu	∅	dokter gigi
2) Ayah saya	berjualan	-
3) Adiknya	membuka	jendela
4) Jendela besar itu	dibuka	oleh adik

In principe bestaat een zin uit een handeling (werkwoord) en een handelend individu (subject). Het kan zijn dat het subject en het

werkwoord uit verschillende delen bestaan. De volgende zijn veel voorkomende types en patronen in Indonesische zinsconstructies:

a). Type 1: Zin met louter Zelfstandig naamwoorden

Deel I is gelijk aan deel II. Anders dan in westerse talen, een koppelwerkwoord in deze constructie is onzichtbaar in het Indonesisch. Deel II is dus als het ware leeg. In de spreektaal wordt deze type zin gekenmerkt door een korte pauze tussen deel I en II.

<i>Saya</i>	<i>∅ dokter</i>	Ik <i>ben</i> een dokter
<i>Ayah dia</i>	<i>∅ politie</i>	Zijn vader <i>is</i> een agent
<i>Rumah besarnya</i>	<i>∅ rumah kayu</i>	Zijn huis <i>is</i> van hout
<i>Buah ini</i>	<i>∅ buah apel merah</i>	Deze fruit <i>is</i> een rode appel

b). Type 2: Zin met Zelfstandig naamwoord + Bijvoeglijk voornaamwoord

Deel II verklaart deel I. Een koppelwerkwoord in deze constructie is ook onzichtbaar.

<i>Murid ini ∅ cerdas sekali</i>	Deze leerling <i>is</i> erg slim
<i>Peduduk kota ini ∅ sangat kaya</i>	De bewoners van deze stad <i>zijn</i> erg rijk
<i>Sepedanya ∅ paling mahal</i>	Zijn fiets <i>is</i> het duurst

c). Type 3: Zin met Zelfstandig naamwoord + Voorzetsel

<i>Ayahnya ∅ di kantor</i>	Zijn vader <i>is</i> op kantoor
<i>Dia dan istrinya ∅ di depan rumah</i>	Hij en zijn vrouw <i>staan</i> voor het huis
<i>Sepatumu ∅ di bawah meja</i>	Je schoenen <i>zijn</i> onder de tafel

Het is soms ook mogelijk om in de bovengenoemde types een semikoppel werkwoord **ada(lah)** en **ialah** in de constructie toe te voegen.

<i>Saya adalah guru</i>	Ik ben leraar
<i>Anak itu adalah kebanggaannya</i>	Dat kind is hun trots
<i>Ayah ada di kantor</i>	Vader is op het kantoor

d). Type 4: Zin met Werkwoord zonder Object

Deel I bevat het zelfstandig naamwoord en deel II het intransitief werkwoord. Er is geen lijdend voorwerp in deel III.

<i>Adik saya tidur</i>	Mijn zus slaapt
<i>Ibu pergi</i>	Moeder gaat weg
<i>Dia berbicara</i>	Ze spreekt
<i>Mereka menderita</i>	Ze lijden
<i>Bukunya tertinggal</i>	Zijn boek is achtergebleven

De meeste basis werkwoorden en werkwoord met voorvoegsel **ber+®** en **ter+®** hebben geen objecten nodig.

e). Type 5: Zin met Werkwoord plus Object

Deel I bevat het zelfstandig naamwoord en deel II het transitief werkwoord. Er is lijdend voorwerp in deel III voor dit soort werkwoord. In het algemeen hebben werkwoorden met voorvoegsel **me+®** object nodig. Maar er zijn ook *me-* werkwoord zonder object.

<i>Ibu makan nasi goreng</i>	Moeder eet nasi goreng
<i>Kakamu membeli buku baru</i>	Jouw zus koopt een nieuw boek
<i>Kami menikmati pemandangan itu</i>	Wij genieten van dat uitzicht

Saya memperlihatkan paspor saya Ik laat mijn paspoort zien

2.3 Latihan

1. Gebruik de correcte vorm van **me+**®!

(Pesan) buku

Sebulan yang lalu saya (*kirim*) surat kepada teman saya di Indonesia. Saya (*tulis*) tentang beberapa hal. Kemarin saya (*terima*) surat balasan darinya. Dalam surat itu dia (*pesan*) sebuah buku. Bila saya kembali ke Indonesia saya harus (*bawa*) buku itu. Dia akan (*bayar*) buku itu, jika dia bisa (*ambil*)nya dari saya.

Saya telah (*beli*) buku tersebut. Besok saya mau (*bungkus*) buku itu. Karena sebentar lagi saya akan berangkat ke Indonesia.

Saya baru kembali dari toko buku untuk (*beli*) bungkus kado. Tetapi toko buku tersebut tidak (*jual*) kertas kado. Jadi saya terpaksa harus (*ambil*) di toko lain. Saya waktu itu tidak (*bawa*) banyak uang, karena itu saya terpaksa harus pergi ke bank.

Saya (*buka*) pintu dan masuk ke bank. Di sana saya harus (*tunggu*) lama sekali, karena banyak orang mau (*ambil*) uang. Saya harus (*tunggu*) di bank itu kira-kira sepuluh menit. Pegawai bank yang (*tolong*) saya ramah sekali. Dia (*coba*) untuk (*bantu*) saya secepat mungkin.

Setelah saya (*dapat*) uang, saya kembali ke toko untuk (*beli*) kertas kado.

Kosakata

<i> kirim </i>	sturen	<i> bungkus </i>	inpakken
<i> tulis </i>	schrijven	<i> jual </i>	verkopen
<i> terima </i>	ontvangen	<i> buka </i>	openen
<i> pesan </i>	bestellen	<i> tunggu </i>	wachten
<i> bawa </i>	meenemen	<i> tolong </i>	helpen

<i>bayar</i>	betalen	<i>coba</i>	proberen
<i>ambil</i>	halen	<i>bantu</i>	helpen
<i>beli</i>	kopen	<i>dapat</i>	krijgen

2. Zoek het basiswoord van **me+®** werkwoorden!

1. Ibu saya menerima surat dari adiknya
2. Istri saya sedang mencari sepatu barunya
3. Rudi menginjak kaki kiri Nia
4. Minggu lalu topan melanda dataran Eropa
5. Apakah kamu mau menjemput kakek dan nenek?
6. Siapa yang meninggal kemarin?
7. Adik saya pergi merantau ke Amerika
8. Bulan ini kami harus mengecat rumah kami
9. Orang itu mencoba mencuri sepeda baru saya
10. Mobilmu kotor sekali, kapan kamu mau mencucinya?
11. Mengapa anak itu menangis?

3. Vul in met **me+®** vorm! Vertaal de zinnen naar het Nederlands

-beli-pesan-tulis-pakai-pinjam-inap-tunggu-tonton-

- a. Di mana saya bisa....kartu telepon?
- b. Ratna sudah....kamus bahasa Indonesia lewat Bol.com
- c. Saya sedang....surat untuk adik saya
- d. Istri saya suka....pakaian warna hitam
- e. Apakah saya boleh....sepedamu hari ini?
- f. Di Indonesia Susi selalu....di rumah adiknya
- g. Kami mau pergi ke pesta naik taksi. kami sedang....taksi
- h. Rudi anak malas. Tiap hari dia banyak.... televisi

2.4 Terjemahan

Op bezoek bij een vriendin

Rudi: Hallooo. . .

Toni: Hoi Rudi, kom maar binnen!

Rudi: Dank je Ton. Is Rina thuis?

Toni: Ach, Rina is uit. Zij is net weggegaan met Yusuf.

Rudi: Wanneer gingen ze weg?

Toni: Tien minuten geleden! Ga zitten Rud. Je kunt op Rina wachten tot ze thuiskomt.

Rudi: Bedankt. Ik wacht hier op Rina. Hopelijk gaat ze niet te lang weg.

Toni: Probeer Rina maar te bellen. Je kan vragen wanneer ze thuiskomt. Je kunt mijn telefoon gebruiken.

Rudi: Dank je. Ik heb ook mijn telefoon bij me, ik kan Rina bellen met mijn eigen telefoon.

Rina: Hallo! Met wie spreek ik?

Rudi: Hoi Rina, met Rudi. Ik ben nu bij je thuis.

Rina: Hallo Rud. Waarom heb je me niet eerst gebeld voor je naar mijn huis vertrok? Ik ben met Yusuf naar de bibliotheek gegaan.

Rudi: Hoe laat ben je thuis?

Rina: Hmmmm, ik weet het nog niet. Wij zijn net aangekomen in de bibliotheek. Ik wil hier een paar boeken zoeken. Yusuf moet ook een

paar belangrijke boeken zoeken. Ik denk dat ik ongeveer binnen een half uur thuiskom. Wil je daar op me wachten?

Rudi: Ja, ik zal hier wachten. Ik ga met Toni schaken tijdens het wachten op je.

Rina: Goed. Tot straks Rud! Rudi: Oké. Tot straks!

2.5 Musik dan lagu Indonesia

Luister eerst naar de muziek zonder mee te lezen. Probeer de woorden van de tekst te herkennen. Schrijf de woorden die je wel herkent.

<https://www.youtube.com/watch?v=doKGDdW0r1Q>

Rayuan Pulau Kelapa Ciptaan: Ismail Marzuki	De verleiding van het Palmeiland Geschreven door: Ismail Marzuki
Tanah airku Indonesia Negeri elok amat kucinta Tanah tumpah darahku yang mulia Yang kupuja sepanjang masa Tanah airku aman dan makmur	Mijn moederland Indonesië Mijn zeer mooi geliefde land Mijn edele moederland Die altijd door mij wordt vereerd Mijn veilig en welvarend vaderland
Pulau kelapa yang amat subur Pulau melati pujaan bangsa Sejak dulu kala	Zeer vruchtbaar eiland Jasmine eiland door de naties vereerd Sinds mensen heugenis
Melambai-lambai ... Nyiur di pantai Berbisik-bisik ... Raja Kelana Memuja pulau ... Yang indah permai Tanah airku ... Indonesia	Zwaaien ... Palmbomen op het strand Fluisteren ... Koning der reizigers Aanbieden ... o zo prachtige schilderachtig eiland Mijn moederlandIndonesië